



SKRIPSI

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PERAWAT DALAM PENANGANAN
PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT SILOAM
MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

OLEH:

ANASTASIA ASTIN (C1914201232)

APRILIANTI PAEMBONAN (C1914201233)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021



SKRIPSI

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PERAWAT DALAM PENANGANAN
PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT SILOAM
MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

ANASTASIA ASTIN (C1914201232)

APRILIANTI PAEMBONAN (C1914201233)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Anastasia Astin (C1914201232)
2. Aprilianti Paembonan (C1914201233)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2021

Yang menyatakan



Anastasia Astin



Aprilianti Paembonan

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PERAWAT DALAM PENANGANAN
PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT SILOAM
MAKASSAR**

Diajukan oleh:

**ANASTASIA ASTIN (C1914201232)
APRILIANTI PAEMBONAN (C1914201233)**

Disetujui oleh:

Pembimbing I



**(Rosdewi, S.Kp.,MSN)
NIDN: 0906097002**

Pembimbing II



**(Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN)
NIDN: 0913058903**

Wakil Ketua Bidang Akademik



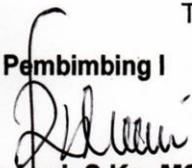
**(Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB)
NIDN: 0913098201**

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN
PERAWAT DALAM PENANGANAN PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT
SILOAM MAKASSAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
ANASTASIA ASTIN (C1914201232)
APRIANTI PAEMBONAN(C1914201233)

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I


(Rosdewi, S.Kp.,MSN)
NIDN: 0906097002

Pembimbing II


(Euis Dede Komariah, Ns.,MSN)
NIDN: 0913058903

Telah Diuji dan Dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 20
April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Susunan Dewan Penguji

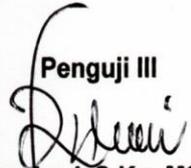
Penguji I


(Mery Sambo, Ns.,M.Kep)
NIDN: 0906097002

Penguji II


(Meyke Rosdiana, Ns.,M.Kep)

Penguji III


(Rosdewi, S.Kp.,MSN)
NIDN: 0906097002

Makassar, 20 April 2021

Program Sarjana Keperawatan dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar


(Sipriano Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes)
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Anastasia Astin (C1914201232)

Aprilianti Paembonan (C19142021233)

Menyatakan menyetujui dan memberi wewenang kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2021

Yang menyatakan



Anastasia Astin



Aprilianti Paembonan

KATA PENGANTAR

Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Perawat Dalam Penanganan Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Siloam Makassar”

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sebagai wujud ketidaksempurnaan manusia dalam berbagai hal disebabkan keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Selama menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik materi maupun nonmateri sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,S kep.,Kep.,Ns.,M.Kes selaku ketua STIK Stella Maris Makassar, sekaligus dosen metedeologi keperawatan dan biostatistik. Terima kasih atas koreksi dan ilmu yang di berikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.,Sp.MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar
3. Matilda Martha Paseno, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi dan Keuangan di STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan STIK Stella Maris Makassar.

5. Rosdewi, S.Kp.,MSN selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar
6. Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan koreksi dan masukan selama penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.
7. Mery Sambo,Ns.,M.Kep selaku penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Meyke Rosdiana,Ns.,M.Kep selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
9. Kepada seluruh Staf dosen, pengajar, dan pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan bekal pengetahuan dan fasilitas selama menempuh pendidikan.
- 10.Orang tua tercinta dari Anastasia Astin yaitu Romanus Remak dan ibu Maria Sopi dan juga suami yaitu Heriyanto serta kedua orang tua dari Aprilianti Paembonan yaitu Paulus Tulak Paembonan dan Sriatun yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan baik moral maupun material.
- 11.Lea Rastakerina selaku *Director Of Nursing* Siloam Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada Anastasia Astin untuk melanjutkan pendidikan.
- 12.Kepada manajemen Rumah Sakit Siloam Makassar yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Siloam Makassar.
- 13.Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa Sarjana khusus keperawatan kelas A dan B angkatan 2019 Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
- 14.Kepada semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu per satu yang telah banyak mendukung baik yang secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir dari kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar peneliti bisa melaksanakan penelitian

Makassar, April 2021

Penulis

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PERAWAT DALAM PENANGANAN
PASIEH COVID-19 DI RUMAH SAKIT SILOAM
MAKASSAR**

**(Dibimbing Oleh Rosdewi & Euis dedeh Komariah)
Anastasia Astin (C1914201232)
Aprilianti Paembonan (C1914201233)**

ABSTRAK

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona dengan gejala umum yaitu; demam, batuk, diare dan menular dapat melalui *droplet*, kontak langsung, dan benda yang terkontaminasi. Proses penularan yang sangat cepat terutama bagi perawat yang terus menerus kontak langsung dengan pasien dapat menimbulkan kecemasan bagi perawat dalam bekerja. kecemasan merupakan perasaan yang tidak nyaman yang dimiliki seseorang yang dapat menunjukkan kekhawatiran atau ketakutan terhadap suatu hal yang belum tentu terjadi. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kecemasan perawat dalam penanganan pasien Covid-19 di Rumah Sakit Siloam Makassar. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan *cross-sectional study* dengan teknik pengambilan sampel *total sampling* dengan jumlah sampel 50. Pengambilan data menggunakan kuesioner *zung self-anxiety scale* (ZSAS). Uji statistik yang digunakan yaitu uji *chis-square* dengan tingkat kemaknaan berdasarkan nilai $\alpha = 0,05$ dan diperoleh hasil kepercayaan terhadap penggunaan APD dengan nilai $p = 0,004$, usia nilai $p = 0,000$ dan status perkawinan nilai $p = 0,001$. Hal ini menunjukkan $p < \alpha$, yang artinya ada hubungan kepercayaan terhadap penggunaan APD, usia dan status perkawinan dengan kecemasan perawat dalam penanganan pasien covid-19 di Rumah Sakit Siloam Makassar.

Kata kunci : Covid-19, kecemasan

Daftar Pustaka : Referensi (2016 / 2020)

FACTORS RELATED TO NURSE ANXIETY LEVEL IN HANDLING COVID-19 PATIENTS AT SILOAM HOSPITAL MAKASSAR

**(Supervised by Rosdewi & Euis Dedeh Komariah)
Anastasia Astin (C1914201232)
Aprilianti Paembonan (C1914201233)**

ABSTRAC

Covid-19 is an infectious disease caused by coronavirus with common symptoms namely; fever, cough, diarrhea and contagion can be through droplets, direct contact, and contaminated objects. Very fast transmission process especially for nurses who are in continuous direct contact with patients can cause anxiety for nurses in work. Anxiety is an uncomfortable feeling that a person has that can indicate a worry or fear of something that is not necessarily the case.

Was to find out the factors related to nurse anxiety level in the handling of covid-19 patients at Siloam Hospital Makassar. The research was conducted using a cross-sectional study approach with a total sampling technique with a total sample count of 50. Data retrieval using the zung self-anxiety scale (ZSAS) questionnaire. Statistical tests used are chis-quare test with a level of meaning based on the value of $\alpha = 0.05$ and obtained the results of trust to the use of PPE with a value of $p = 0.004$, age value $p = 0.000$ and marital status value $p = 0.001$. This indicates $p < \alpha$, which means there is a trust relationship to the use of PPE, age and marital status with nurse anxiety in the treatment of covid-19 patients at Siloam Hospital Makassar.

Keywords : Covid-19, anxiety

Bibliography : Reference (2016 / 2020)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG DEPAN	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTAC	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	6
1. Tujuan umum	6
2. Tujuan khusus	6
D. Manfaat penelitian	6
1. Bagi rumah sakit	6
2. Bagi perawat	6

3. Bagi institusi pendidikan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan tentang kecemasan	8
1. Pengertian kecemasan	8
2. Gambaran mengenai gangguan kecemasan	8
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kecemasan	9
4. Faktor yang mempengaruhi kecemasan perawat.....	11
5. Jenis-Jenis Kecemasan	13
6. Tingkat Kecemasan dan Gejalanya	14
7. Alat Ukur Tingkat Kecemasan	16
B. Tinjauan tentang corona virus	17
1. Pengertian corona virus (Covid-19)	17
2. Cara Penularan Corona virus (Covid-19)	19
3. Tanda dan Gejala	22
4. Penatalaksanaan pasien dengan Covid-19	22
5. Tindakan pengendalian Covid-19	27
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	33
A. Kerangka Konseptual	33
B. Hipotesis Penelitian	34
C. Defenisi Operasional	35
BAB IV METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
1. Tempat Penelitian	38
2. Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39

D. Instrument Penelitian	39
E. Pengumpulan Data	40
1. Etika Penelitian	41
2. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Pengelolaan dan Penyajian Data	43
1. Editing	43
2. Coding	43
3. Menyusun Data (Tabulating)	44
G. Analisis Data	44
1. Analisis Univariat	44
2. Analisis Bivariat	44
BAB V PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Pengantar	46
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
3. Penyajian Karakteristik Data Umum	48
4. Pembahasan	55
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Simpulan	64
B. Saran	65
1. Instansi Rumah Sakit	65
2. Perawat	65
3. Peneliti selanjutnya	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kelangsungan Hidup Covid-19	19
Tabel 3.1	Definisi Operasional	35
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi responden berdasarkan kepercayaan terhadap penggunaan APD di Rumah Sakit Siloam Makassar.....	48
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi responden berdasarkan usia di Rumah Sakit Siloam Makassar	49
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Statu Perkawinan Rumah Sakit Siloam Makassar.....	49
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi kecemasan perawat di Rumah Sakit Siloam Makassar.....	50
Tabel 5.5	Analisis hubungan kepercayaan penggunaan APD dengan kecemasan perawat dalam penanganan pasien covid-9 di Rumah Sakit Siloam Makassar	51
Tabel 5.6	Analisis hubungan usia dengan kecemasan perawat dalam penanganan pasien covid-19 di Rumah Sakit Siloam Makassar	52
Tabel 5.7	Analisis hubungan status pernikahan perawat dengan kecemasan perawat dalam penanganan pasien covid-19 di Rumah Sakit Siloam Makassar	54

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Rentang Kecemasan	16
Gambar 3.1 Kerangka Hipotesis	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Rencana Jadwal Kegiatan
Lampiran II	: Lembar Permohonan Menjadi Responden.....
Lampiran III	: Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran IV	: Lembar Konsul.....
Lampiran V	: Kuesioner Kecemasan.....
Lampiran VI	: Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian dari Rumah Sakit Siloam
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran IX	: Surat Keterangan Hasil Uji Turnitin.....
Lampiran X	: Master Tabel.....
Lampiran XI	: Tabel output SPSS

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

\geq	: Lebih besar dari atau sama dengan
$<$: Lebih kecil dari
$>.$: Lebih besar dari
/	: Per
COVID-19	: Coronavirus Disease 2019
SARS-COV 2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2</i>
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
KKMMD Dunia	: Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia
APD	: Alat Pelindung Diri
ZSAS	: <i>Zung Self-rating Anxiety Scale</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ARDS	: <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
RT – PCR	: <i>Reverse Transcription – Pholymerase Chain Reaction</i>
HFNO	: <i>High Flow Nasal Oxygen</i>
NIV	: <i>Non Invasive Ventilation</i>
TDS	: Tekanan Darah Sistolik
SD	: Standar Deviasi
HR	: <i>Heart Rate</i>
MAP	: <i>Mean Arterial Pressure</i>
ML	: Mili liter
KG	: Kilogram
ABHR	: <i>Alcohol based handrub</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada bulan Desember 2019, dunia digemparkan dengan munculnya virus baru yaitu Covid-19 atau sering disebut sebagai *corona virus*. Untuk pertama kalinya virus ini ditemukan di Wuhan, China dan merupakan jenis virus baru. Pada manusia, virus ini dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga gejala yang serius. Gejala yang umum yang sering dijumpai karena virus ini berupa infeksi pada jalan napas mulai dari flu hingga penyakit serius seperti *middle east respiratory syndrome* (MERS) dan sindrom pernapasan akut berat / *severe acute respiratory syndrome* (SARS) (Wulandari et al., 2020).

Virus Corona dapat menular melalui percikan cairan atau lendir dari saluran pernafasan, sentuhan langsung dan benda yang terkontaminasi oleh virus tersebut dari orang yang satu ke orang lain (Repici et al., 2020). Resiko penularan tertinggi terjadi pada hari kesatu penyakitnya yang dikarenakan oleh banyaknya virus di lendir yang pekat. Virus ini dapat menular ke orang lain secara langsung dalam waktu 48 jam sebelum muncul gejalanya dan sampai 14 hari setelah muncul gejalanya oleh seseorang yang telah terinfeksi oleh virus covid-19. Seseorang yang memiliki kontak erat dan lama dengan pasien yang terinfeksi oleh virus Covid-19 termasuk petugas medis yang bertugas dalam perawatan khusus pada pasien yang terinfeksi memiliki resiko penularan virus paling tinggi (Isbaniah, F et al, 2020)

Penularan virus corona yang sangat cepat dan penambahan jumlah kasus yang secara signifikan terus meningkat dari hari ke hari menyebabkan petugas medis sebagai garda depan dalam proses perawatan pasien semakin mengalami banyak tekanan akibat

meningkatnya beban kerja, sehingga menimbulkan rasa khawatir mengenai kesehatan mereka bahkan merasa khawatir dapat menularkan virus tersebut ke orang lain terutama untuk keluarga mereka (Chen et al., 2020). Hal ini menimbulkan adanya perasaan takut dan cemas dari para petugas kesehatan yang khususnya menangani pasien Covid-19. Perasaan cemas timbul karena adanya perasaan tidak nyaman berupa kekhawatiran atau ketakutan karena suatu kondisi, jika kondisinya menyulitkan, dan saat pikirannya tidak mampu mengontrol dirinya dalam mengendalikan masalah tersebut (Nevid, J.S et al., 2014).

Menurut Daud, A et al.,(2020), mereka yang terpapar langsung oleh virus , memiliki daya tahan tubuh lemah dan mempunyai penyakit *komorbid* merupakan faktor yang paling dominan yang dapat menyebabkan terinfeksi oleh virus corona. Maka dari itu, sebagai perawat yang menangani Covid-19 dan kontak dalam waktu yang lama dengan pasien tentunya perawat mempunyai peluang yang sangat besar untuk terpajan langsung dengan virus Covid-19. Dalam bekerja menangani pasien Covid-19 sangat penting bagi perawat untuk menggunakan alat pelindung diri (APD).

Didalam penggunaan APD keyakinan seorang perawat terhadap perlindungan diri yang dikenakannya saat bertugas, termasuk sesuatu yang perlu diperhatikan dan menjadi catatan penting karena, APD tersebut yang akan melindungi perawat selama proses bekerja dari resiko tertular virus. Menurut hasil laporan *world health organization* (WHO) bahwa petugas kesehatan yang ikut mengalami infeksi karena virus corona jumlahnya sudah lebih dari 22.000 orang dan itu sudah tersebar di 52 negara ketika merawat dan menangani pasien Lubis, (2020). Dari hasil pernyataan tersebut menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan perawat terhadap penggunaan alat pelindung diri yang mereka kenakan saat

menangani pasien Covid-19 sehingga menimbulkan rasa cemas bagi perawat.

Penelitian Fadli et al., (2020) menyatakan bahwa dalam masa pandemi Covid-19 ini, petugas kesehatan mengalami kecemasan dalam menjalankan tugas terutama dalam hal penggunaan APD, bahwa apakah APD yang digunakan mampu melindunginya ketika menangani pasien, sehingga APD mempunyai tingkat keterpengaruhan yang tinggi yaitu 51,7% terhadap rasa kecemasan tenaga kesehatan didalam usaha mencegah penyebaran Covid-19.

Menurut Handayani R et al, (2020) bahwa meskipun perawat sudah menggunakan alat perlindungan diri tidak menutup kemungkinan mereka masih bisa beresiko untuk ditulari oleh pasien terutama ketika mereka sedang mengatur posisi pasien, menyeka keringatnya, ataupun saat membuka baju pasien. Hal ini bisa terjadi karena melalui *droplet*, atau *aerosol* dari pasien virus corona dapat masuk melalui celah yang terbentuk tanpa disengaja oleh petugas kesehatan.

Usia berkaitan erat dengan tingkat perkembangan seseorang dan kemampuan coping terhadap kecemasan. Hal tersebut terjadi karena, Semakin tua atau semakin bertambah usia seseorang maka pemikirannya dan tindakannya dalam menghadapi sesuatu yang demikian juga semakin matang, sehingga usia berkaitan dengan pengalaman dan dapat mempengaruhi pandangan seseorang terhadap sesuatu (Vellyana et al., 2017). Menurut Fadli et al., (2020) menyatakan hal yang serupa bahwa usia juga berpengaruh pada tingkat kecemasan tenaga medis. Di dalam hasil penelitiannya ia menjelaskan bahwa sebagian besar tenaga medis merasakan saat bertugas khususnya dimasa pandemi Covid-19 ini terutama untuk petugas tenaga kesehatan yang berusia antara 21 tahun sampai 45 tahun, karena saat menjalankan tugasnya merupakan tugas yang

berada di garda paling depan terutama untuk penanganan pasien yang terpapar Covid-19, mereka merasa tertekan dan khawatir.

Selain kecemasan karena penggunaan alat pelindung diri dan usia, perawat juga merasa cemas dengan status pernikahan mereka. Dari hasil penelitian Fadli et al., (2020), menyatakan bahwa petugas medis yang berstatus sudah menikah lebih cepat mengalami rasa cemas dibandingkan dengan petugas medis yang belum menikah. Hal tersebut terjadi karena mereka khawatir sewaktu-waktu akan menyebarkan virus Covid-19 kepada keluarga mereka yang ada di rumah. Dilihat dari penyebaran virus Covid-19 yang begitu cepat menurut Daud et al., (2020) membuat tenaga kesehatan merasakan kecemasan karena sewaktu-waktu mereka bisa menjadi rantai untuk menularkan virus Covid-19 kepada keluarga mereka di rumah.

Covid-19 sudah ditetapkan oleh WHO (*world health organization*, 2020) yang meresahkan dunia (KKMMD) karena telah menjadi kedaruratan kesehatan masyarakat. Dilaporkan total kasus konfirmasi sebanyak 36.200.813 dengan 1.056.493 kematian (4,4%). Pada 07 Oktober 2020 data dari (Kemenkes RI, 2020), jumlah kasus konfirmasi Covid-19 di seluruh Indonesia sebanyak 321.000. Sedangkan, jumlah kasus berdasarkan data dari (Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan, 2020) sebanyak 16.085 dengan kasus kematian 427 (2,7%). Berdasarkan jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa angka kejadian Covid-19 memang sangat tinggi dan proses penyebaran yang sangat cepat.

Data dari Rumah Sakit Siloam Makassar, jumlah pasien Covid-19 yang dirawat selama 5 bulan terakhir sejak bulan Mei sampai dengan bulan September sebanyak 335 pasien, dengan gejala sedang sampai berat. Perawatan pasien Covid-19 baik pasien yang masih berstatus *probable* maupun yang sudah terkonfirmasi akan dirawat di ruangan khusus (Rumah Sakit darurat) yang letak gedungnya terpisah dengan gedung utama. Sedangkan perawat yang bertugas untuk

merawat pasien di ruangan khusus Covid-19, harus menjalani masa karantina selama 14 hari tetapi mereka akan pulang ke rumah setelah masa karantina berakhir. Pihak Rumah Sakit akan menentukan perawat-perawat yang akan bergabung di tim Covid-19, pada saat mereka diminta untuk menjadi perawat yang khusus menangani pasien Covid perawat tersebut hanya diminta kesediannya, tetapi selama mereka menjadi perawat khusus di ruangan isolasi, kita tidak pernah secara khusus mengetahui bagaimana perasaan mereka dan hal-hal yang kemungkinan membuat mereka merasakan cemas atau tertekan dalam menjalani pekerjaan mereka. Kecemasan sangat mungkin dirasakan oleh perawat dalam menjalani tugas dan tanggung jawab mereka untuk merawat pasien Covid-19 terutama bahwa resiko mereka untuk terpapar sangat tinggi.

B. Rumusan Masalah

Penyebaran Covid-19 saat ini yang kian bertambah diseluruh dunia sehingga jumlah kasus yang dilaporkan juga masih terus bertambah, perawat sebagai petugas medis yang ikut terlibat langsung dalam penanganan pasien sangat beresiko tertular sehingga menimbulkan kecemasan. Penggunaan APD, usia dan status perkawinan adalah beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan perawat dalam menangani pasien Covid-19.

Sesuai penjelasan dari atas, maka penulis termotivasi mengangkat masalah penelitian faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan perawat dalam penanganan pasien Covid-19 di Rumah Sakit Siloam Makassar

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan perawat dalam penanganan pasien Covid-19 di Rumah Sakit Siloam Makassar .

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kepercayaan perawat terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD).
- b. Mengidentifikasi usia perawat yang menangani pasien Covid-19
- c. Mengidentifikasi status perkawinan perawat yang menangani pasien Covid-19.
- d. Mengidentifikasi kecemasan perawat yang menangani pasien Covid-19.
- e. Menganalisis hubungan kepercayaan perawat terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD), usia perawat dan status pernikahan perawat dengan tingkat kecemasan perawat yang menangani pasien Covid-19 di Rumah Sakit Siloam Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Melalui hasil penelitian ini, kita bisa mengetahui faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan perawat dalam penanganan pasien Covid-19, sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi Rumah Sakit untuk menentukan perawat yang akan menangani pasien Covid-19.

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan perawat dalam menangani pasien Covid -19 sehingga perawat mampu mengontrol kecemasannya dalam bekerja.

3. Bagi institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan informasi kepada mahasiswa mengenai faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan perawat dalam penanganan pasien Covid-19.